

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu.¹ Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran yang kompleks dan holistik, yang menerangkan suatu rujukan pada naratif kompleks yang mengajak pembaca kedalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya.

Bodgan dan Taylor menjelaskan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³

Pendapat lain mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan

¹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 104.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (*place, actor, activity*) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field-research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ketika memasuki lapangan sudah ada focus penelitian (masalah) mengenai status social baik *place, actor, dan activity*.⁴ Mengenai cara kerja dari penelitian lapangan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti membawa fokus penelitian (masalah) kemudian setelah melihat fenomena yang terjadi mengenai situasi sosial yang diteliti, fokus penelitian tersebut akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Metode yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi. Mengenai cara kerja dari metode deksriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya tentang evaluasi penerapan metode SSMT (Sabak, Sabki, Manzil, Tilawah) pada mata pelajaran *tahfidzul Qur'an* di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap, dengan melihat aktivitas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

pembelajaran yang sedang berlangsung maupun mewawancarai sumber penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap dan waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2019 s/d Februari 2020 dengan pertimbangan:

1. Pembelajaran *tahfidul Qur'an* yang berlangsung di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam memecahkan suatu masalah.
2. Dengan sesuainya penerapan strategi dalam pembelajaran mendorong semangat belajar peserta didik, dan peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga mendukung kelancaran dalam proses penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah narasumber atau sumber utama yang bisa memberikan informasi-informasi utama atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵ Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka yang akan penulis jadikan narasumber dalam penelitian ini adalah guru pengampu *tahfidzul Qur'an* dan siswa-siswi di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 50.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Objek penelitian yang ada dalam skripsi ini yaitu evaluasi penerapan metode SSMT (sabak, sabki, manzil, tilawah) pada mata pelajaran *tahfidzul Qur'an* di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di lokasi peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang sedang diteliti biasa disebut observasi langsung.⁸

Observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi terstruktur, dimana observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Mengenai cara kerja dari metode observasi yaitu dengan mengamati proses evaluasi penerapan metode SSMT (sabak,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hlm. 13.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308.

⁸ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

sabki, manzil, tilawah) pada mata pelajaran *tahfidzul Qur'an* di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Metode wawancara adalah sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai beberapa kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar, memberikan kemungkinan besar atau keluwesan dalam proses pengajuan pertanyaan, banyak pengendalian yang dapat dilatih dalam konteks pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan, informasi dapat lebih siap diperiksa keasliannya atas dasar isyarat nonverbal.¹⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara kepada siswa mengenai faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode SSMT pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 118.

¹⁰ Umi Septiani, "Model Pembinaan Santri yang Terkena *Ta'zir* oleh Departemen Keamanan di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto" Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 48.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Studi dokumentasi adalah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.¹¹ Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹²

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan madrasah, program madrasah, visi, misi, keadaan guru, siswa, prestasi yang dicapai, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap. Mengenai cara kerjanya yaitu dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, kemudian dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan yang sistematis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 11.

¹² Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 75.

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Di dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mengintensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Analisi data dilakukan melalui proses-proses berikut, yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hlm. 246.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Pendidikan Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 26.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuhan-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk penelitiannya.¹⁵

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bentuk penyajian data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yaitu “*The most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hlm. 247.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁶

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat mmenjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetpi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan merupakan akhir dari analisis data, biasanya dalam kesimpulan ada pencocokan data-data penelitian, apakah sudah sesuai atau belum.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hlm. 249.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hlm. 252.